

ABSTRAK

FERDI HARDIYANTO. 17.05.211.00038. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, Simbol Tradisi *Berloberen* Di Makam Keramat Bagi Masyarakat Bungbungan Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Dibimbing oleh Bapak **Bangun Sentosa D.H., S.Sos., M.Si., Ph.D.**

Berloberen ialah selamatan atau ritual meminta hujan yang ada pada masyarakat Bungbungan untuk mendapatkan hasil panen lebih dari sebelumnya dan supaya terhindar dari bahaya yang akan menimpa. Penelitian ini berlokasi di Desa Bungbungan Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif, sedangkan pendekatannya menggunakan studi kasus. Peneliti menggali data lapangan dengan menggunakan metode observasi dan metode wawancara mendalam terhadap para informan yang dipilih berdasarkan kriteria (*Purposive*) serta Dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisa menggunakan metode analisa data yang dikemukakan oleh George Hebert Mead yakni Interaksionisme Simbolik dengan melalui tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data diperiksa keabsahannya dengan menggunakan triangulasi sumber, agar data yang diperoleh menjadi valid.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui makna dari simbol *Berloberen* ini yang terdapat berbagai makna yang terkandung dalam simbol *Berloberen*, yakni simbol yang digunakan ialah pola interaksi dan juga sesajen yang digunakan dalam *Berloberen*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna simbolik *Berloberen* ini ialah *Berloberen* yang sudah menjadi tradisi oleh masyarakat Bungbungan yang dilakukan pada setiap tahun. Dilakukannya sekali dalam setahun. Ada simbol dalam *Berloberen* ini ialah pola interaksi dan juga sesajen menghasilkan suatu makna, ialah sebagai berikut makna simbol dalam konteks religi, sebagai makna kepercayaan dan makna sebagai alat tali silaturahmi.

Kata Kunci, Makna simbol, *Berloberen*, Sumenep

ABSTRACT

FERDI HARDIYANTO. 17.05.211.00038. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura, Symbol of Traditional Tradition at the Sacred Cemetery for the Bungbungan Community, Bluto District, Sumenep Regency Supervised by Mr. Bangun Sentosa D.H., S.Sos., M.Sc., Ph.D.

Berloberen is Selametan or the ritual of asking for rain in the Bungbungan community to get more crops than before and to avoid the dangers that will befall them. This research is located in Bungbungan Village, Bluto District, Sumenep Regency. This research uses a descriptive qualitative research method, while the approach uses a case study. Researchers explored data in the field using the observation method and in-depth interview methods with selected informants based on criteria (purposive) and documentation. The data obtained was then analyzed using the data analysis method proposed by George Hebert Mead, namely Symbolic Interactionism through three processes, namely data reduction, data presentation, and finally drawing conclusions or verification. The validity of the data is checked using source triangulation, so that the data obtained becomes valid.

The purpose of this study is to find out the meaning of the *Berloberen* symbol, which has various meanings contained in the *Berloberen* symbol, namely the symbols used are the patterns of interaction and also the offerings used in *Berloberen*.

The results of the study show that the symbolic meaning of *Berloberen* is *Berloberen* which has become a tradition by the Bungbungan people which is carried out every year. Do it once a year. There are symbols in this *Berloberen*, namely patterns of interaction and also offerings produce a meaning, namely the following meaning of symbols in a religious context, as the meaning of belief and meaning as a means of friendship.

Keywords, Symbol meaning, *Berloberen*, Sumenep